

Article

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Primigravida Di Klinik Ain Hartoko Medistra

¹Noviyanti Kartika Dwi Lestari, ²Sunanto, ³Tutik Hidayati

¹S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

² STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³ STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

SUBMISSION TRACK

Received: April 28, 2023

Final Revision: May 14, 2023

Available Online: May 16, 2023

KEYWORDS

Dukungan Keluarga, Keberhasilan IMD

CORRESPONDENCE

Phone: 082131081531

E-mail: noviyantikartika22@gmail.com

ABSTRACT

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah dengan meletakkan bayi baru lahir di atas perut ibu atau dada ibu, dalam waktu hampir satu jam bayi akan merangkak mencari puting susu ibunya dan mulai menyusui sendiri. Semakin besar dukungan yang didapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Ibu Primipara.

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dimana pengambilan sampel yang kebetulan ditemui oleh peneliti saat melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai September 2022 dengan jumlah populasi sebanyak 33 responden dan sampel yang diteliti sebanyak 31 responden. Pengumpulan data meliputi *coding, editing dan tabulating*, kemudian data dianalisis secara manual dan komputer dengan Uji *Spearman Rho*.

Hasil Uji Spearman's Rho menunjukkan bahwa $p\text{ value} = 0,000 (< 0,005)$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,650 artinya dukungan keluarga mempunyai hubungan yang kuat dengan keberhasilan IMD di Klinik Ain Hartoko Medistra Kabupaten Lumajang

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan IMD. Saran bagi tempat penelitian menjadikan IMD sebagai protap yang tidak boleh dilanggar, tidak memberikan susu formula pada bayi, membantu bayi melakukan IMD hingga berhasil.

I. INTRODUCTION

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses meletakkan bayi baru lahir pada

dada atau perut ibu agar bayi secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu atau ASI dan mulai menyusui.

Bayi akan mendapatkan kekebalan tubuh. IMD bermanfaat bagi ibu karena dapat membantu mempercepat proses pemulihan pasca persalinan (Kemenkes RI, 2017).

IMD merupakan salah satu program World Health Organization (WHO) pada tahun 2007, dimana pada prinsipnya bayi harus aktif mencari puting susu ibu serta melakukan kontak kulit dengan ibu sekurang-kurangnya satu jam setelah lahir (Kemenkes RI, 2016).

Sejak tahun 2006, pemerintah gencar mengkampanyekan program Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Program ini diserukan karena tingkat kematian bayi maupun ibu saat melahirkan masih sangat tinggi. Pemerintah Indonesia juga mendukung kebijakan WHO dan Unicef yang merekomendasikan inisiasi menyusu dini sebagai tindakan “penyelamatan kehidupan”, karena inisiasi menyusu dini dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum usia satu bulan (Ningsih, 2014).

Namun, praktik Inisiasi Menyusu Dini (IMD) khususnya di Indonesia masih sangat rendah. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 sebanyak 3,7% bayi di Indonesia disusui dalam 1 jam pertama setelah kelahiran, dan angka kematian bayi masih relatif tinggi yaitu 35 per 100 kelahiran hidup yang diantaranya disebabkan oleh hipotermi, kurang gizi dan infeksi (Yasita, 2013).

Anak di bawah umur 2 tahun di Indonesia telah mendapat ASI Sebanyak 96%, namun hanya 50% yang mendapat ASI dalam satu jam pertama setelah lahir dan hanya 66% yang mendapat ASI dalam hari pertama setelah lahir (Kemenkes RI, 2016).

Cakupan IMD secara nasional pada bayi masih sangat rendah. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013, persentase tertinggi proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan adalah pada 1-6 jam (35,2%). Proses mulai menyusu pada satu jam pertama setelah lahir/ IMD hanya 34,5%. IMD mengalami peningkatan pada tahun 2018. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, proporsi IMD pada anak umur 0-23 bulan adalah 58,2%. Dari proporsi ini, yang melakukan IMD \geq 1 jam hanya 15,9% (Sukarti, 2018).

Angka tersebut masih jauh tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lain seperti Oman (85%), Sri Lanka (75%), dan Filipina (54%) (Statistic Indonesia and Macro International, 2008). Hal ini menunjukkan program IMD di Indonesia belum terlaksana secara optimal (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Ain Hartoko Medistra Desa Jatisari Kecamatan Tempeh pada Bulan Februari 2022 sampai dengan Maret 2022 berdasarkan hasil wawancara dari 15 orang ibu post partum didapatkan bahwa keluarga tidak mendukung bayi langsung disusukan kepada ibu sesaat setelah proses persalinan berlangsung. Persepsi keluarga yang salah tentang pelaksanaan IMD setelah selesai melahirkan seperti ibu merasa ASI nya belum ada, menganggap bahwa bayi baru akan disusui jika ibu dan bayinya sudah dalam keadaan bersih (mandi), serta menganggap ibu kelelahan setelah proses persalinan dan baru mau menyusui bila keadaannya benar-benar pulih. Sehingga keluarga memilih memberikan susu formula terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi.

Indikator kegagalan dalam pelaksanaan IMD dipengaruhi oleh

beberapa faktor antara lain adalah ibu bersalin menghadapi banyak hambatan untuk melakukan IMD terhadap bayi yang diperoleh di tempat persalinan, kurangnya dukungan yang diberikan keluarga, serta banyaknya ibu yang belum dibekali pengetahuan yang cukup tentang manfaat dari pelaksanaan IMD. Rendahnya penerapan IMD di Indonesia disebabkan beberapa alasan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Indramukti (2013) bahwa ada beberapa faktor penghambat penerapan IMD salah satunya kurangnya dukungan yang diberikan oleh suami (Breastfeeding father). Breastfeeding father merupakan dukungan penuh seorang suami kepada istrinya agar dapat berhasil dalam proses menyusui. Peran suami dalam keberhasilan menyusui dini sangat besar karena dengan hadir dan memberi dukungan kepada ibu saat pelaksanaan IMD (Roesli, 2012).

Dukungan merupakan sikap yang diberikan oleh keluarga yang membuat anggota keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal seperti dengan memberikan perhatian, kasih sayang, serta empati. Dukungan suami adalah dukungan yang paling berarti bagi ibu. Ayah dapat berperan aktif dalam keberhasilan pelaksanaan IMD. Suami dapat memberikan dukungan secara emosional dan berperan aktif dengan memberikan bantuan-bantuan yang praktis. Keberhasilan menyusui ibu perlu mendapat dukungan dari suami dan peran keluarga juga membantu terhadap keberhasilan dalam memberikan ASI (Khasanah, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Pada Ibu Primigravida Di Klinik Ain Hartoko Medistra Desa Jatisari Kecamatan Tempeh.

II. METHODS

Desain penelitian penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik korelasi. Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dimana pengambilan sampel yang kebetulan ditemui oleh peneliti saat melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai September 2022 dengan jumlah populasi sebanyak 33 responden dan sampel yang diteliti sebanyak 31 responden. Pengumpulan data meliputi *coding, editing dan tabulating*, kemudian *Rho*.

III. RESULT

Hasil penelitian menunjukkan dari 41 ibu post partum, 23 (56,1%) responden mengalami ASI tidak keluar, sedangkan proporsi tertinggi pada cemas pandemi covid-19 berjumlah 25 (61%) responden. Pengolahan data menggunakan uji chi square dihitung dengan menggunakan SPSS Windows didapatkan nilai $p=0,025$ ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yang artinya ada hubungan kecemasan pada ibu post partum dengan pengeluaran ASI di Puskesmas Kedungjajang Kabupaten Lumajang.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Klinik Ain Hartoko Medistra Kabupaten Lumajang Tahun 2022

Kriteria Umur	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun	5	16,1
20-35 tahun	26	83,9
> 35 tahun	0	0
Jumlah	31	100

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Klinik Ain Hartoko Medistra Kabupaten Lumajang

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD/ sederajat	0	0
SMP/ sederajat	5	16,1
SMA/ sederajat	24	77,4
Perguruan Tinggi	2	6,5
Jumlah	31	100

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Ain Hartoko Medistra Kabupaten Lumajang

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	8	25,8
Tidak bekerja	23	74,2
Jumlah	31	100

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Klinik Ain Hartoko Medistra Kabupaten Lumajang

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	17	54,8
Cukup	14	45,2
Kurang	0	0
Jumlah	31	100

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keberhasilan IMD di Klinik Ain Hartoko Medistra Kabupaten Lumajang

Keberhasilan IMD	Frekuensi	Persentase (%)
Berhasil	23	74,2
Tidak berhasil	8	25,8
Jumlah	31	100

Tabel Silang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan IMD Di Klinik Ain Hartoko Medistra Kabupaten Lumajang

Dukungan Keluarga	Keberhasilan IMD				Total	
	Berhasil		Tidak Berhasil		f	%
	f	%	f	%		
Baik	17	100	0	0	17	100
Cukup	6	42,9	7	57,1	14	100
Kurang	0	0	0	0	0	100
Jumlah	23	74,2	8	25,8	31	100

IV. DISCUSSION

Hasil Uji Spearman's Rho menunjukkan bahwa p value = 0,000 ($< 0,005$), dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,650 artinya dukungan keluarga mempunyai hubungan yang kuat dengan keberhasilan IMD di Klinik Ain Hartoko Medistra Kabupaten Lumajang dimana semakin baik dukungan keluarga maka ibu primigravida cenderung berhasil dalam melakukan IMD.

Indikator kegagalan dalam pelaksanaan IMD dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah ibu bersalin menghadapi banyak hambatan untuk melakukan IMD terhadap bayi yang diperoleh di tempat persalinan, kurangnya dukungan yang diberikan keluarga, serta banyaknya ibu yang belum dibekali pengetahuan yang cukup tentang manfaat dari pelaksanaan IMD. Rendahnya penerapan IMD di Indonesia disebabkan beberapa alasan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Indramukti (2013) bahwa ada beberapa faktor penghambat penerapan IMD salah satunya kurangnya dukungan yang diberikan oleh suami (Breastfeeding father). Breastfeeding father merupakan dukungan penuh seorang suami kepada istrinya agar dapat berhasil dalam proses menyusui. Peran suami dalam keberhasilan menyusui ini sangat besar karena dengan hadir dan memberi dukungan kepada ibu saat pelaksanaan IMD (Roesli, 2012).

Menurut asumsi peneliti, Ibu yang mendapatkan dukungan cukup cenderung tidak berhasil melakukan IMD. Hal ini disebabkan keluarga tidak mendukung sepenuhnya ibu agar berhasil melakukan IMD, seperti keluarga mendukung fasilitas atau sarana untuk perawatan kehamilan dan persiapan persalinan, tetapi keluarga tidak mencari

informasi penting tentang IMD sehingga ibu dan keluarga kurang memahami pentingnya IMD bagi ibu dan bayi. Ibu yang mendapatkan dukungan baik cenderung berhasil melakukan IMD, karena keluarga dengan sabar dan telaten membantu ibu untuk mempersiapkan persalinan, hingga saat persalinan, ibu dapat melakukan semua anjuran tenaga kesehatan salah satunya adalah untuk melakukan IMD, karena keluarga yang tidak mendukung akan cenderung untuk memberikan susu formula karena kasihan dengan kondisi ibu yang kelelahan dan kesakitan setelah melahirkan. Kondisi dukungan keluarga memudahkan inisiasi menyusui Jika keluarga berfungsi dengan baik, ibu siap secara fisik dan mental. Keluarga juga dapat memperoleh informasi tentang inisiasi menyusui dini, dukungan emosional dalam menyusui dini dengan mendampingi ibu selama persalinan. Seiring dengan persalinan yang dibantu, hal ini akan sangat memudahkan pemberian ASI dini. Ibu yang mendapatkan dukungan cukup tetapi berhasil melakukan IMD dapat disebabkan karena Bidan memberikan bantuan kepada ibu dan bayi hingga bayi menyelesaikan IMD, sedangkan ibu yang mendapatkan dukungan baik tetapi tidak melakukan IMD dapat disebabkan karena ibu merasa Lelah setelah melahirkan, ibu belum berpengalaman menjadi ibu sehingga belum tahu apa yang harus dilakukan dan lebih mengutamakan kesehatannya karena bayi bisa diberikan susu formula tanpa harus membuat ibu semakin kelelahan membimbing bayinya melakukan IMD.

V. CONCLUSION

Sebagian besar dukungan keluarga baik pada ibu primipara, dan sebagian besar keberhasilan IMD berhasil pada ibu primipara di Klinik Ain Hartoko Medistra Kabupaten Lumajang. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan IMD pada ibu primipara di Klinik Ain Hartoko Medistra Kabupaten Lumajang ($p \text{ value}=0,000$).

REFERENCES

- Hadi, Z., Anwary, A.Z. And Asrinawaty, A. (2022) 'Kejadian Stunting Balita Ditinjau Dari Aspek Kunjungan Posyandu Dan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), P. 01. Doi:10.36565/Jab.V11i1.389.
- Hastuti, P. (2020) 'Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Menyusui Di Rumah Sehat Bunda Athira Bantul', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), Pp. 82–89. Available At: [Http://Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id](http://Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id)
- Hawari, D. (2016) *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa, Skizofrenia*.
- Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books.
- Hidayat, KA. 2012. *Perbandingan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro, Yogyakarta.
- Huntari Harahap, L.S. Et Al. (2022) 'Peningkatan Pengetahuan Mengenai Vaksin Covid19 Pada Ibu Hamil Dan Menyusui,
- Indramukti, F. 2013. Faktor yang berhubungan dengan praktik inisiasi menyusui dini (IMD) pada Ibu Pasca Bersalin Normal. *Unnes Journal of Public Health*, 2(2), 1-8. doi: 10.15294/ujph.v2i2.2991.
- Indrayani, T. Et Al. (2021) 'Correlation Between Covid-19 Pandemic And Breast Milk Production In Postpartum Mothers In Bidan Praktek Mandiri Ucu M , East Jakarta In 2021', 10(1), Pp. 904–909. Doi:10.30994/Sjik.V10i1.735.
- Kamariyah, N. (2016) 'Kondisi Psikologi Mempengaruhi Produksi Asi Ibu Menyusui Di Bps Aski Pakis Sido Kumpul Surabaya'.
- Kemendes RI. 2016. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2016*. Diperoleh dari http://www.depkes.go.id/resources/do_wnload/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/profil-kesehatan-Indonesia2015.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Rapat kerja kesehatan nasional Tahun 2018*. Diperoleh dari http://www.depkes.go.id/resources/do_wnload/info-terkini/materi_pra_rakerkesnas_2018/Rangkuman_Rakerkesnas_2018.pdf
- Khatimah, N.U.R.H., Masyarakat, F.K. And Hasanuddin, U. (2021) 'Analisis Determinan Epidemiologi Terhadap Kualitas Hidup Penyintas Covid-19 Di Kota Makassar'.
- Khofifah, L.N. (2021) 'Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Keinginan Menyusui Eksklusif Pada Ibu Post Partum Sc Primipara Di Rsu Universitas Muhammadiyah Malang', 1, Pp. 1–14. Available At: [Https://Eprints.Umm.Ac.Id/75745/5/Bab_Iv.Pdf](https://Eprints.Umm.Ac.Id/75745/5/Bab_Iv.Pdf).
- Kumalasari, I. And Hendawati, H. (2019) 'Faktor Risiko Kejadian Postpartum Blues Di Kota Palembang', *Jpp (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 14(2), Pp. 91–95. Doi:10.36086/Jpp.V14i2.408.
- Lestary, E.A., Kurnaisih, E. And Multazam, A.M. (2021) 'Pengaruh Temu Wicara Dengan Leaflet Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Rsud Daya Makassar', *Journal Of Muslim Community Helth*, 2(4), Pp. 18–27.
- Malik, M., Gasma, A. And Ningsi, A. (2022) 'Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Berhubungan Dengan Keterlambatan Pengeluaran Asi Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 3(1), P. 1. Doi:10.33490/B.V3i1.439.
- Manuaba. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.

- Nababan, T. Et Al. (2021) 'Hubungan Kecemasan Ibu Bersalin Dengan Pelaksanaan Imd Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Uptd Puskesmas Hilisimaetano Tahun 2021', Elisabeth Health Jurnal, 6(2), Pp. 100–106. Doi:10.52317/Ehj.V6i2.380.
- Ningsih, Eka. 2014. Perilaku Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Dalam Pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pada Ibu Yang Melahirkan Secara Normal Di RSIA Badrul Aini Kel. Tegal Sari Iii Kec. Medan Area Kota Medan Tahun 2014.
- Nining, Wiyat. 2020. Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Dan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta Tahun 2020.
- Nova, M. And Afriyanti, O. (2018) 'Hubungan Berat Badan, Asi Eksklusif, Mp-Asi Dan Asupan Energi Dengan Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulan Di Puskesmas Lubuk Buaya', Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis Health Journal), 5(1), Pp. 39–45. Doi:10.33653/Jkp.V5i1.92.
- Pramuditya, S.W. (2022) Kaitan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Gizi Ibu, Serta Pola Asuh Dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Dan Status Gizi. Institut Pertanian Bogor.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2016. Ilmu Kebidanan. Edisi 4 Cetakan 5. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono.
- Prawirohardjo. _____.2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati, Atika. 2018. Anemia : Anemia Kehamilan. Cetakan IV. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnamasari, M. And Rahmawati, T. (2021) 'Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan', Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10(1), Pp. 290–299. Doi:10.35816/Jiskh.V10i1.490.
- Purwaningsih E, Triandriyani R. 2012. Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini terhadap Kecepatan Pengeluaran Kolostrum di Wilayah Puskesmas Polanharjo Klaten. Jurnal Involusi Kebidanan. 2012;2(3):46-57
- Restyani, I., Isyti, I. And Widyastuti, W. (2021) 'Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Penerapan Senam Nifas Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri : Literature Review Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat ', Pp. 603–607.
- Risa, Harmeida. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif sebagai Salah Satu Faktor Penentu Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. Tugas Akhir. Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Lampung.
- Roesli, Utami. 2012. Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Eksklusif. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Salmaa (2022) Definisi Operasional: Pengertian, Ciri-Ciri, Contoh, Dan Cara Menyusunnya.
- Sari, W.A. And Farida, S.N. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Asi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Kabupaten Jombang', Jurnal Penelitian Kesehatan, 10(1), Pp. 6–12.
- Setiadi. 2013. Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shofiyah, S. (2019) 'The Influence Of Exclusive Breast Feeding To The Infants ' 6-12 Months Of Age Development In Candi Mulyo Jombang', 4(1), Pp. 47–54.
- Simorangkir, A.A. (2021) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Pengeluaran Asi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Balige I Kabupaten Toba', Jurnal Keperawatan [Preprint].
- Sirajuddin, Abdullah & Lumula. 2013. Determinan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini. Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8, No. 3.

- Subekti, R. And Faidah, D.A. (2019) 'Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Postpartum', Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Iv, 3(2), Pp. 140–147.
- Tambaru, R. (2020) 'Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum Di Bidan Praktek Mandiri Hj. Rusmawati Di Muara Badak', Jurnal Kesehatan, 4(2), P. Kemenkes. (2020). Selama Social Distancing. Pedoma.
- Tampubolon, W.S.P. (2018) 'Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian Regurgitasi Pada Bayi 0 - 3 Bulan Di Klinik Dina Medan Denai Tahun 2018'.
- Yasita, Nova. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pada Ibu Post Partum Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Yarsi Pontianak.
- Yunik Windarti And Rizki, L.K. (2021) 'Pengaruh Kecemasan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Keteraturan Pemeriksaan Masa Nifas', Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Vol .9, No. 2, 2021, Hal 223-229, 9(4), Pp. 9–11.
- Zulfatunnisa, N. And Dewi, W.P. (2020) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Primipara Tentang Manfaat Pijat Oksitosin Di Puskesmas Sibela Mojosongo', Profesi (Profesional Islam): Media ..., 17(2), Pp. 43–50.